

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Perancangan**

Al-Bahra Bin Ladjamudin dalam bukunya yang berjudul “Analisis & Desain Sistem Informasi” menjelaskan Perancangan adalah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendesign sistem baru yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan yang diperoleh dari pemilihan alternatif sistem yang terbaik. (Graha Ilmu, 2005 : 39)

George M. Scott berpendapat pada buku Jogiyanto H.M yang berjudul Analisis dan Desain,Perancangan merupakan desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen - komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar – benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.(George M Scott,2005:196)

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kesimpulannya yaitu perancangan merupakan suatu pola yang dibuat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dengan melakukan penerapan berbagai teknik dan prinsip yang setelah memilih alternatif yang terbaik.

#### **B. Buku**

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa buku adalah lembar kertas yang berjilid,berisi tulisan atau kosong .(Pusat bahasa, 2006:230) .Buku merupakan salah satu media penyimpanan portable yang mengandung sebuah

kumpulan halaman-halaman cetak yang disatukan sebagai sarana untuk menyimpan, mengumumkan, membagikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada para pembaca antara batas ruang dan waktu.(Haslam ,2006:8)

Buku dalam arti luas mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukiskan atas segala macam lembaran papyrus, lontar, perkamen dan kertas dengan segala bentuknya : berupa gulungan, dilubangi, dan diikat atau dijilid dengan muka belakangnya dengan kulit, kain, karton dan kayu.

Buku pada awal mulanya hanya bertujuan untuk memberikan informasi berharga dan diterapkan ke dalam tulisan, tetapi dalam perkembangan bukumenjadi macam-macam jenis dan kegunaan yang lebih spesifik.

Berikut ini merupakan jenis-jenis buku menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI,1989 : 133)

a. Buku Saku

Buku saku memiliki kesamaan dengan buku panduan, karena bersifat sebagai panduan bagi para penggunanya hanya perbedaannya pada saat *event* berlangsung.Buku saku adalah buku berukuran kecil seukuran saku yang berisi informasi mengenai tema tertentu.

b. Buku Acara

Buku yang didalamnya berisi daftar acara suatu kongres,seminar,atau rapat

c. Buku Acuan

Buku yang berisikan informasi atau keterangan yang dipakai sebagai panduan dalam melaksanakan sesuatu (penelitian, dan sebagainya).

d. Buku Bacaan

Buku untuk pelajaran membaca (bagi anak sekolah) buku yang dibaca sebagai pengisi waktu.

e. Buku Refrensi

Buku acuan, buku rujukan, buku yang berisikan informasi yang singkat dan padat tentang beebagai hal.

### C. Buku Digital

Jaman tekhnologi ini buku juga mulai berkembang mengikuti jaman , yaitu dengan adanya buku digital atau bisa disebut *e-book* .Secara sederhana *e-book* dapat diartikan sebagai buku elektronik atau buku digital. Buku elektronik adalah versi digital dari buku yang umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar. *E-book* sendiri menjadikan teks dan gambar tersebut dalam informasi digital baik dalam format teks polos, pdf, jpeg, lit dan html. Sebenarnya, *e-book* merupakan bentuk mediamorfosis dari buku cetak atau konvensional. Buku digital atau *e-book* menurut Supriyadi merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, video, maupun suara dan diterbitkan dalam bentuk digital yang dapat dibaca di komputer maupun perangkat elektronik lainnya.(Supriyadi 2013:55).

Kesimpulannya buku merupakan media penyimpanan porteble,baik dalam bentuk kertas yang dijilid maupun dalam bentuk digital yang sebagai sarana menyimpan, mengumumkan, membagikan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan kepada para pembaca antara batas ruang dan

waktu. Sehingga bermanfaat untuk acuan tugas akhir yang akan dibuat, buku digital yang benar seperti apa.

#### **D. Ilustrasi**

Kusrianto berpendapat bahwa Ilustrasi merupakan seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual (Kusrianto,2007:140). Ilustrasi sangat dekat sekali kaitannya dengan komik, bedanya ilustrasi hanya terdiri dari beberapa gambar yang melukiskan isi dari suatu cerita, namun komik adalah gambar gambar. Ilustrasi juga dikatakan sebagai gambaran pesan yang tak terbaca, namun bisa mengurai cerita. Dengan ilustrasi ini maka pesan yang disampaikan akan lebih berkesan karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada kata kata. (Kusrianto,2007:154). Rakhmat Supriyono menjelaskan ilustrasi secara umum adalah gambaran atau foto yang bertujuan menjelaskan teks dan sekaligus menciptakan daya tarik (Rakhmat Supriyono,2010:51).

Ilustrasi bisa dibuat dengan dua cara yaitu manual drawing dan dengan bantuan computer graphic. Manual drawing secara umum diartikan sebagai membuat goresan atau coretan disuatu permukaan dengan menekankan alat pada permukaan tersebut, alat yang dipakai adalah pensil, kuas, krayon dan lain lain. Berbeda dengan ilustrasi dengan bantuan komputer grafis, ilustrasi yang dibuat memanfaatkan *tools* yang terdapat dalam beberapa *software* yang khusus digunakan sebagai program ilustrasi baik yang berbasis vector ataupun bitmap. Adapun *software* yang biasa digunakan dalam pembuatan ilustrasi

jenis ini adalah Corel draw, Adobe photoshop, *Freehand* maupun adobe illustrator.

Soedarso menjelaskan berdasarkan penampilannya, gambar ilustrasi memiliki berbagai jenis, (Soedarso, 2014: 566) yaitu:

- a) Gambar Ilustrasi Naturalis, gambar yang memiliki bentuk dan warna yang sama dengan kenyataan (*realis*) yang ada di alam tanpa adanya pengurangan atau pun penambahan.
- b) Gambar Ilustrasi Dekoratif adalah gambar yang berfungsi untuk menghiasi sesuatu dengan bentuk yang disederhanakan atau dilebih-lebihkan (dibuat gaya tertentu sebagai *style*).
- c) Gambar Ilustrasi Kartun adalah gambar yang memiliki bentuk bentuk yang lucu atau memiliki ciri khas tertentu. Biasanya gambar kartun banyak menghiasi majalah anak anak, komik, dan cerita bergambar.
- d) Gambar Ilustrasi Karikatur adalah gambar kritikan atau sindiran yang dalam penggambarannya telah mengalami penyimpangan bentuk proporsi tubuh. Gambar ini banyak ditemukan di majalah atau koran.
- e) Ilustrasi buku pelajaran mempunyai fungsi untuk menerangkan teks atau suatu keterangan peristiwa baik ilmiah maupun gambar bagian. Bentuknya bisa berupa foto, gambar natural, juga bisa berbentuk bagan.
- f) Ilustrasi khayalan adalah gambar hasil pengolahan daya cipta secara imajinatif (khayal). Cara penggambaran seperti ini banyak ditemukan pada ilustrasi cerita, novel, roman, dan komik.

## E. Dongeng

Nurgiantoro menjelaskan bahwa dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi dan dalam banyak hal sering tidak masuk akal. (Nurgiantoro, 2005:198) Pendapat lain mengenai dongeng menurut kamus besar bahasa indonesia adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi, terutama tentang kejadian zaman dulu yang aneh-aneh. ( KBBI, 2007 : 274).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dongeng adalah cerita yang tidak benar-benar terjadi yang berisi tentang petualangan yang penuh imajinasi dan terkadang tidak masuk akal dengan menampilkan situasi dan para tokoh khayalan.

Anti Aarne dan Stith Thompson telah membagi jenis-jenis dongeng ke dalam empat golongan besar. ( Danandjaja, 2007 : 86 )

Keempat golongan tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Dongeng Binatang (*animal tales*)

Dongeng binatang adalah dongeng yang ditokohi binatang peliharaan dan binatang liar. Binatang-binatang tersebut dalam cerita jenis ini dapat berbicara dan berakal budi seperti manusia.

### 2. Dongeng Biasa (*ordinary tales*)

Dongeng biasa adalah jenis dongeng yang ditokohi manusia dan biasanya adalah kisah suka duka seseorang.

### 3. Lelucon dan anekdot (*jokes and anecdotes*)

Lelucon dan anekdot adalah dongeng yang dapat menimbulkan rasa menggelikan hati. Ada sedikit perbedaan antara lelucon dan anekdot.

Lelucon menyangkut kisah fiktif lucu anggota suatu kolektif, seperti suku bangsa, golongan, bangsa atau ras. Sedangkan anekdot menyangkut kisah fiktif lucu pribadi seorang tokoh atau beberapa tokoh yang benar-benar ada.

#### 4. Dongeng Berumus

Dongeng yang strukturnya terdiri dari pengulangan. Dongeng-dongeng berumus mempunyai beberapa subbentuk, yakni : dongeng bertimbulkun banyak, dongeng untuk mempermainkan orang, dongeng yang tidak mempunyai akhir

Sedangkan Nurgiyanto memparkan, Stewig membagi jenis dongeng dilihat dari waktu kemunculannya yaitu dongeng klasik dan dongeng modern. Dongeng klasik adalah cerita dongeng yang telah muncul sejak zaman dahulu yang telah mewaris secara turun temurun lewat tradisi lisan. Sedangkan dongeng modern adalah cerita dongeng yang sengaja ditulis untuk maksud bercerita dan agar tulisannya itu dibaca oleh orang lain. Jadi dongeng modern secara jelas ditunjukkan pengarang, penerbit, dan tahun. (Nurgiyantoro:2005:201).